

A photograph showing a group of women in hijabs gathered around a public water tap. One woman in the foreground is holding a white plastic bag. The background shows a park-like setting with trees and a blue fence.

# LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM PLASTIC SMART CITIES (PSC) DAERAH KHUSUS IBUKOTA (DKI) JAKARTA

PERIODE 2021-2022



**CONTENTS**

INISIATIF KOTA GLOBAL TANPA PLASTIK DI ALAM PADA TAHUN 2030	4
PLASTIC SMART CITIES DI DKI JAKARTA	5
MITRA PELAKSANAAN PLASTIC SMART CITIES DI DKI JAKARTA	5
YAYASAN PULO KAMBING (YPK)	5
BANK SAMPAH 68	10
BANK SAMPAH PUSPA CINDRA KANA	13
PPM SCHOOL OF MANAGEMENT	18

Cover photography: © xxxxxxxxxxxxxxxxxxx

# INISIATIF KOTA GLOBAL TANPA PLASTIK DI ALAM PADA TAHUN 2030

Kota adalah pusat dari polusi plastik, namun bagaimanapun kota juga menjadi kunci dari segala bentuk solusi, termasuk solusi untuk menyelesaikan persoalan sampah plastik yang terus mengancam kelestarian alam dan kehidupan manusia. Saat ini diperkirakan sekitar 80% dari keseluruhan sampah di lautan berupa plastik, yang berasal dari sumber-sumber di darat, dan sebagian besar bersumber dari hasil konsumsi masyarakat perkotaan<sup>1</sup>. Sampah plastik dari daratan, mencemari aliran-aliran sungai dan terbawa hingga bermuara di lautan.

Pada tahun 2018, World Wide Fund for Nature (WWF) meluncurkan sebuah inisiatif bernama Plastic Smart Cities (PSC) dengan misi untuk mendorong kota-kota serta pusat-pusat kegiatan pesisir untuk menghentikan terjadinya kebocoran sampah plastik ke alam pada tahun 2030. Inisiatif ini bekerja sama dengan pemangku kepentingan di seluruh dunia. Mengajak pemerintah kota untuk melakukan tindakan nyata di tingkat kota, bekerjasama erat dengan warga masyarakat, pemerintah provinsi dan pusat, sektor swasta, institusi akademis, dan lembaga internasional. Hingga tahun 2023, sebanyak 25 kota di seluruh dunia telah menjadi bagian dari Plastic Smart Cities. Plastic Smart Cities Indonesia berada dalam naungan Plastic Smart Cities Regional.

Inisiatif Plastic Smart Cities mendukung agenda WWF yaitu "No Plastic In Nature", sekaligus secara langsung juga selaras dengan tujuh tujuan dari 17 *Sustainable Development Goals* (SDG's). Plastic Smart Cities mengadopsi solusi-solusi pengurangan plastik untuk mencapai SDG 6

- Air Bersih dan Sanitasi; SDG 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur; SDG 11 - Kota dan Komunitas Berkelanjutan; SDG 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; SDG 14 - Kehidupan di Bawah Air; SDG 15 - Kehidupan di Darat; dan SDG 17 - Kemitraan untuk Tujuan. Semua Praktik Terbaik yang ditampilkan di platform Plastic Smart Cities selaras dengan setidaknya salah satu tujuan global tersebut.

Peran kota dalam menghentikan kebocoran sampah plastik ke alam menjadi sangat krusial. Kepadatan populasi di kota-kota akan terus meningkat hingga dua per tiga dari populasi global pada 2050<sup>2</sup>, di mana artinya jumlah sampah plastik yang dihasilkan akan turut meningkat. Oleh karena itu, kota harus segera mengadopsi solusi-solusi yang dapat mengurangi dampak kolektif dari kepadatan populasi tersebut, dengan mencegah, meminimalkan, dan mengelola plastik, baik sebagai sumber daya, maupun sebagai ancaman global terhadap lautan.



1. Lebreton, L., Andrady, A. Future scenarios of global plastic waste generation and disposal. *Palgrave Commun* 5, 6 (2019);  
2. 2018 Revision of World Urbanization Prospects, Population Division of the UN Department of Economic and Social Affairs (UN DESA).

## Plastic Smart Cities di DKI Jakarta

DKI Jakarta, sebagai ibu kota Indonesia dengan lebih dari 10 juta penduduk yang menghuninya adalah salah satu kota terpadat di dunia. Jumlah penduduknya terus bertambah setiap tahun, dan ini memberikan tantangan tersendiri dalam mengelola berbagai aspek kehidupan kota termasuk persoalan sampah.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta mencatat pada tahun 2021, setiap harinya masyarakat Jakarta menghasilkan setidaknya 7,2 ton sampah, dan sekitar 14,02 persen dari keseluruhan sampah DKI berupa sampah plastik<sup>3</sup>.

Sampah plastik menjadi salah satu masalah serius yang dihadapi oleh DKI Jakarta. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan plastik sekali pakai telah meningkat dengan pesat. Plastik yang tidak dapat terurai dengan mudah ini mencemari lingkungan, terutama sungai dan laut.

Pemerintah DKI Jakarta menyadari pentingnya mengatasi masalah sampah plastik ini. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan meningkatkan sistem pengelolaan sampah. Kebijakan Jakarta bebas kantong plastik merupakan kebijakan yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Nomor 142 Tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan di Pusat Perbelanjaan, Toko Swalayan dan Pasar Rakyat. Pergub ini mengatur kewajiban pengelolaan pusat perbelanjaan, toko swalayan, dan pasar rakyat untuk memberlakukan penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan (KBRL) seperti larangan penggunaan kantong plastik di beberapa pusat perbelanjaan dan upaya pengurangan sampah plastik di sekolah-sekolah.

Penanganan sampah terutama sampah plastik membutuhkan kolaborasi banyak pihak, antara lain pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Pemerintah DKI Jakarta memulai kolaborasi bersama inisiatif global Plastic Smart Cities (PSC) yang diinisiasi oleh WWF melalui Kolaborasi Sosial Berskala Besar (KSBB) Persampahan DKI Jakarta. KSBB Persampahan merupakan wadah yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, perusahaan, dan organisasi non-pemerintah untuk saling berkolaborasi, saling membantu, berbagi cerita, dan menebarkan semangat dalam mengurangi sampah DKI Jakarta, yang diinisiasi langsung oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan di deklarasi pada 2 Maret 2021.

Tujuan utama dari KSBB Persampahan adalah:

1. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam pengelolaan sampah.
2. Mendukung rencana kerja pemerintah dengan aksi mandiri maupun kolaboratif dalam pengelolaan sampah.

3. <https://statistik.jakarta.go.id/sampah-di-dki-jakarta-tahun-2021/>

3. Mengajak peran serta berbagai pihak untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan hidup.
4. Kemitraan para pihak dalam optimalisasi pengelolaan sampah, meminimalkan dampak negatifnya, dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
5. Langkah ini merupakan salah satu upaya komprehensif dalam penanganan dan pengelolaan sampah di DKI Jakarta.

Dukungan Plastic Smart Cities pada forum KSBB Persampahan DKI Jakarta dilakukan melalui fasilitasi beragam agenda pertemuan, dimulai dengan pertemuan, diskusi dan Workshop yang berjalan mulai Juni 2023 untuk melakukan pemetaan peran dan komitmen para pihak KSBB Persampahan DKI Jakarta. Mandat utama dari forum KSBB Persampahan adalah merancang sebuah peta program dan rencana aksi bersama untuk pengelolaan sampah di DKI Jakarta, yang dapat disinergikan antara Dinas Lingkungan Hidup dan kolaborator, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Yayasan WWF Indonesia melalui program Plastic Smart Cities, berdasarkan surat tugas dari Dinas Lingkungan Hidup DKI di mandatkan untuk mengkoordinasikan KSBB Persampahan DKI Jakarta selama 2 tahun (2022-2024) sebagai Koordinator KSBB Lingkungan Hidup Kluster Persampahan DKI Jakarta.

## Mitra Pelaksanaan Plastic Smart Cities di DKI Jakarta

Selain bekerja bersama pemerintah, Program Plastic Smart Cities di DKI Jakarta dilaksanakan melalui tindakan nyata, bekerja sama erat mitra-mitra yang terdiri dari organisasi masyarakat madani, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Mitra aktif yang kini bekerja bersama Plastic Smart Cities di DKI Jakarta adalah, Yayasan Pulo Kambing, Bank Sampah 68, dan Bank Sampah Puspa Cindrakirana.

### 1. Yayasan Pulo Kambing (YPK)

Yayasan Pulo Kambing adalah lembaga sosial edukasi yang lebih menitik beratkan pada kegiatan kelola sampah berlokasi di Kelurahan Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur. Dibentuk pada 8 Januari 2014, Yayasan ini mengelola berbagai kegiatan termasuk salah satunya Bank Sampah Gunung Emas, yang telah berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar melalui penerapan sirkular ekonomi, dengan pemberdayaan dan pengelolaan sampah.

Bank Sampah Gunung Emas yang berada dalam naungan Yayasan Pulo Kambing, selama ini aktif mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan sekitar. Menyadari bahwa sampah plastik dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan alam sekitar, dibutuhkan tindakan dan

kegiatan nyata untuk mengurangi dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan. Bank Sampah Gunung Emas menerima tabungan sampah plastik, mulai dari aneka botol, gelas, mainan anak dan alat yang terbuat dari plastik. Setelah itu, nilai plastik dikonversikan ke rupiah untuk menjadi nilai tabungan. Dengan begitu, masyarakat dapat menabung uang, sampah plastik pun terkumpul. Saat ini tercatat 527 nasabah aktif dengan area jangkauan layanan di Jakarta Timur.

Kegiatan Plastic Smart Cities di DKI Jakarta yang dilakukan bersama Bank Sampah Gunung Emas YPK dalam periode kontrak November 2022 hingga Februari 2023, meliputi kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait kegiatan *urban farming*, penguatan lembaga koperasi dan optimalisasi kegiatan Bank Sampah Gunung Emas melalui PAPAN MODE ON.

Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan bank sampah Gunung Emas, terkait kegiatan *urban farming* yang dikelola oleh para pengurus, antara lain untuk area tanaman obat keluarga (TOGA) dan sistem resapan biopori. Hasil panen dari kegiatan kebun kota ini secara regular disumbangkan kepada para janda yang tinggal di sekitar lingkungan Yayasan Pulo Kambing. Plastic Smart Cities memberikan dukungan dana hibah baik capex maupun opex dalam program kegiatan Bank Sampah. Sosialisasi tak hanya dilakukan di area YPK, secara aktif Bank Sampah Gunung Emas juga melakukan proses edukasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah di sekolah-sekolah di area Jakarta Timur. Terdapat 50 sekolah (SD-SMA) yang didukung dari Plastic Smart Cities dengan fokus pengelolaan sampah di sekolah tersebut.



# ALUR PENGELOLAAN SAMPAH

Yayasan Pulo Kambing Bank Sampah Gunung Emas  
Jakarta Timur ☎ 0858 8051 8486



**JENIS SAMPAH YANG DITERIMA**

1 PET	2 HDPE	4 LDPE
5 PP	KERTAS PUTIH	KARDUS
KALENG	KARTON DUPLEX	BESI
ALUMINIUM	JELANTAH	

**JADWAL KEGIATAN BANK SAMPAH GUNUNG EMAS**

Minggu 1 & 2 : Sosialisasi ke lapak dan Penyiapan bahan baku Papan
Minggu 3 : Penjemputan
Minggu 4 : Pemilahan dan Penjualan



Melalui kegiatan Koperasi Syariah Bersatu Kerabat Pulo Kambing yang telah berjalan sejak (sebutkan sejak kapan, atau apakah koperasi baru dibentuk saat PSC ikut terlibat?) adalah mengajak masyarakat sekitar dan juga pengunjung yang seringkali adalah anak sekolah untuk memiliki budaya menabung sejak dini. Di koperasi yang dikelola oleh YPK ini, anggota tak hanya dapat menabung dengan uang secara langsung, melainkan juga dapat menabung dengan mengumpulkan sampah. Perbedaan menabung di koperasi ini adalah, nasabah menabung sampah dan mendapatkan hasil berupa logam mulia dan sembako. PSC mendukung dana hibah untuk pengelolaan sampah di Bank Sampahnya saja.

Melalui program PAPAN MODE ON Bank Sampah Gunung Emas menyadari bahwa sampah plastik dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan alam sekitar, dan dibutuhkan tindakan dan kegiatan nyata untuk mengurangi dampak buruk sampah plastik. Salah satu inisiatif yang dilakukan Bank Sampah Gunung Emas, Yayasan Pulo Kambing, adalah melakukan proses daur ulang dari sampah plastik yang terkumpul melalui kegiatan pilah sampah dan proses daur ulang menjadi barang baru yang mempunyai fungsi dan manfaat yang baru, khususnya sampah plastik HDPE.

Prinsip dasar kegiatan ini adalah memberikan nilai tambah pada limbah sekaligus menyelamatkan lingkungan alam dari dampak buruk sampah, melalui kegiatan *up-cycling*, ekonomi kreatif dan ekonomi sirkular pun dapat terwujud dengan permintaan yang cukup luas dan hasil produksi yang bervariasi seperti hiasan dinding (pengganti

marmer), aksesoris, papan meja dan masih banyak lagi produk turunan lainnya. Alat *up-cycling* untuk pembuatan papan dengan bahan dasar plastik HDPE dan LDPE yang dimanfaatkan menjadi beberapa produk turunan seperti kursi, meja, dan lainnya.

Dalam periode November 2022 hingga Februari 2023, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh YPK berhasil mencegah hadirnya sampah plastik di alam (*close the tap*) hingga 20 kilogram (bisa disebutkan angka ini dari pencegahan di kegiatan apa saja, dan bagaimana mencegahnya?). Sementara untuk sampah plastik yang berhasil dikumpulkan dan dikelola (*close the loop*) mencapai 528,669 kilogram (kalau memungkinkan bisa disebutkan ini dari berapa anggota dan dilist jenis-jenisnya)

Selama bermitra dengan PSC dan Yayasan WWF Indonesia, Yayasan Pulo Kambing melalui Bank Sampah Gunung Emas telah merasakan adanya peningkatan kapasitas keroganisasian, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan, laporan kegiatan serta membuat bisnis model yang berkelanjutan.

Meski selama ini telah banyak berkolaborasi dengan beberapa program *corporate social responsibility* (CSR) dari perusahaan-perusahaan, melalui program PSC, YPK juga merasakan banyak tambahan ilmu serta penyegaran-penyegaran yang didapat melalui keterlibatan dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh WWF-Indonesia. Antara lain pelatihan manajemen organisasi yang dilaksanakan bersama Sekolah Manajemen PPM Jakarta, pada bulan September sampai November 2022.

## 2. Bank Sampah 68

Bank Sampah 68 (BS68) berlokasi di wilayah RT06/08 Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan berdiri dan diresmikan oleh Kepala Satuan Pelaksana (Satpel) Lingkungan Hidup Kecamatan Pasar Minggu pada 19 Desember 2019.

Sebagai salah satu upaya mendukung program Pemerintah Daerah DKI Jakarta di bidang penanggulangan sampah dan juga Gerakan Indonesia Bersih Sampah, Bank Sampah 68 berusaha melakukan perbaikan-perbaikan dalam segala bidang agar kegiatan yang berporos pada pelestarian alam dan lingkungan hidup serta sumber daya alam.

Bank Sampah 68 tidak hanya memiliki program untuk mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dimulai dari diri sendiri dan dari dalam rumah sendiri, namun juga memberikan pemahaman betapa pentingnya memilih dan memilah sampah agar dapat didaur ulang kembali dan tidak menjadi limbah yang merusak alam.

Bank Sampah 68 telah menjadi mitra dari program Plastic Smart Cities sejak Februari 2022, dalam program pengelolaan sampah plastik di area Kebagusan dan sekitarnya. Untuk mendukung optimalisasi kegiatan-kegiatan Bank Sampah 68, Program Plastic Smart Cities memberikan dukungan dalam bentuk bantuan peralatan dan perlengkapan berupa motor gerobak pengangkut sampah. Hal ini



bertujuan untuk meningkatkan jangkauan dan besaran sampah plastik yang dapat dikelola BS68. Sejak berdiri dan beroperasi, Bank Sampah 68 setidaknya telah melayani sekitar 110 nasabah, dan melakukan pemilahan sampah anorganik hingga 300 kilogram setiap pekan.

Selama periode kontrak bersama PSC pada Januari-Februari 2022, BS68 telah mampu memenuhi target capaian kegiatan, yaitu mampu mengurangi atau mencegah sampah plastik dalam kegiatan-kegiatannya (*close the tap*) hingga 12 kilogram. Sementara untuk kegiatan bank sampah dalam periode tersebut BS68 berhasil menangani dan mengelola (*close the loop*) sebanyak 622,9 kilogram sampah plastik.

Saat ini BS68 tengah kembali mengajukan proposal kegiatan kepada PSC, terkait program “Jaring Laba-Laba” di mana kegiatan yang akan dilakukan adalah pengelolaan sampah *non-households* yaitu menasar kepada beberapa sekolah, dan pengelolaan sampah di perusahaan yaitu: FIF (Federal International Finance) *Headquarter*, dan FIF 6 di area Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

Bersama Plastic Smart Cities, Bank Sampah 68 juga memperluas jejaring melalui beragam pertemuan dan kunjungan pembelajaran silang kepada mitra-mitra PSC lain di Jakarta, Depok dan Bogor. Selain itu BS68 juga berkesempatan untuk ikut serta dalam berbagai agenda pelatihan yang diselenggarakan Plastic Smart Cities, antara lain pelatihan manajemen organisasi bersama Sekolah Manajemen PPM di Jakarta.

# ALUR PENGELOLAAN SAMPAH

**Bank Sampah 68**  
Jakarta Selatan 0857 8113 4468



## 3. Bank Sampah Puspa Cindrakana (PCK)

Bank Sampah Puspa Cindrakana berada di Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Berdiri sejak tahun 2017. Bank sampah ini berperan penting dalam pengelolaan limbah dan menjaga kebersihan lingkungan. Fokus pada upaya daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah. Bank sampah ini didirikan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang mencemari lingkungan dan mengubahnya menjadi sumber daya yang bernilai. Masyarakat dapat membawa sampah yang telah dipilah ke bank sampah ini. Setiap orang yang membawa sampah ke Bank Sampah Puspa Cindrakana akan mendapatkan imbalan berupa uang atau insentif lainnya, tergantung dari jenis dan jumlah sampah yang diserahkan.

PSC memberikan dana hibah untuk capex dan opex selama periode 6 bulan (Maret-Agustus 2022). Saat ini Bank Sampah PCK



telah memiliki sekitar 76 nasabah yang mewakili 76 kepala keluarga (KK) di Kelurahan Sunter Jaya, serta menerima juga sampah dari organisasi atau perusahaan antara lain dari group Astra dan Daihatsu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah PCK antara lain, kegiatan pembuatan *eco enzyme*, pembuatan PCO dari sampah rumah tangga serta berbagai kegiatan *upcycling* dan daur ulang seperti kerajinan caping hias dan pot dari galon plastik bekas, serta pembuatan *roster* hijau ramah lingkungan yang dibuat dengan memanfaatkan sampah plastik *single layer* dan sampah residu berupa *mutli-layered plastic* (MLP).

Dalam satu kali adukan produksi roster Bank Sampah PCK dapat menghasilkan 12 hingga 14 buah roster hijau, dengan memanfaatkan sekitar 800 lembar atau 1,1 kilogram sampah plastik tertolak. Selain itu, Bank Sampah PCK juga melakukan kegiatan *upcycling* untuk produk turunan dari papan plastik dengan bahan baku HDPE & PP.

Dalam upaya pengurangi sampah Plastik tutup botol PET dan MLP yang nilai jualnya kurang kompetitif, dilakukan upaya untuk mengubahnya menjadi barang baru yang mempunyai nilai tambah dan fungsi baru. Melalui pengolahan dengan penggabungan kedua jenis bahan baku ini dihasilkan kekentalan/viskositas yang hasil coraknya menarik, yang sangat baik sebagai bahan baku daur ulang untuk diolah menjadi beragam kebutuhan rumah tangga seperti: talenan, nampan, pot bunga, kursi, meja dan lainnya.

Selama periode kontrak dengan program Plastic Smart Cities pada November 2022 hingga Maret 2023, Bank Sampah PCK melalui beragam kegiatan berhasil mencegah timbu-

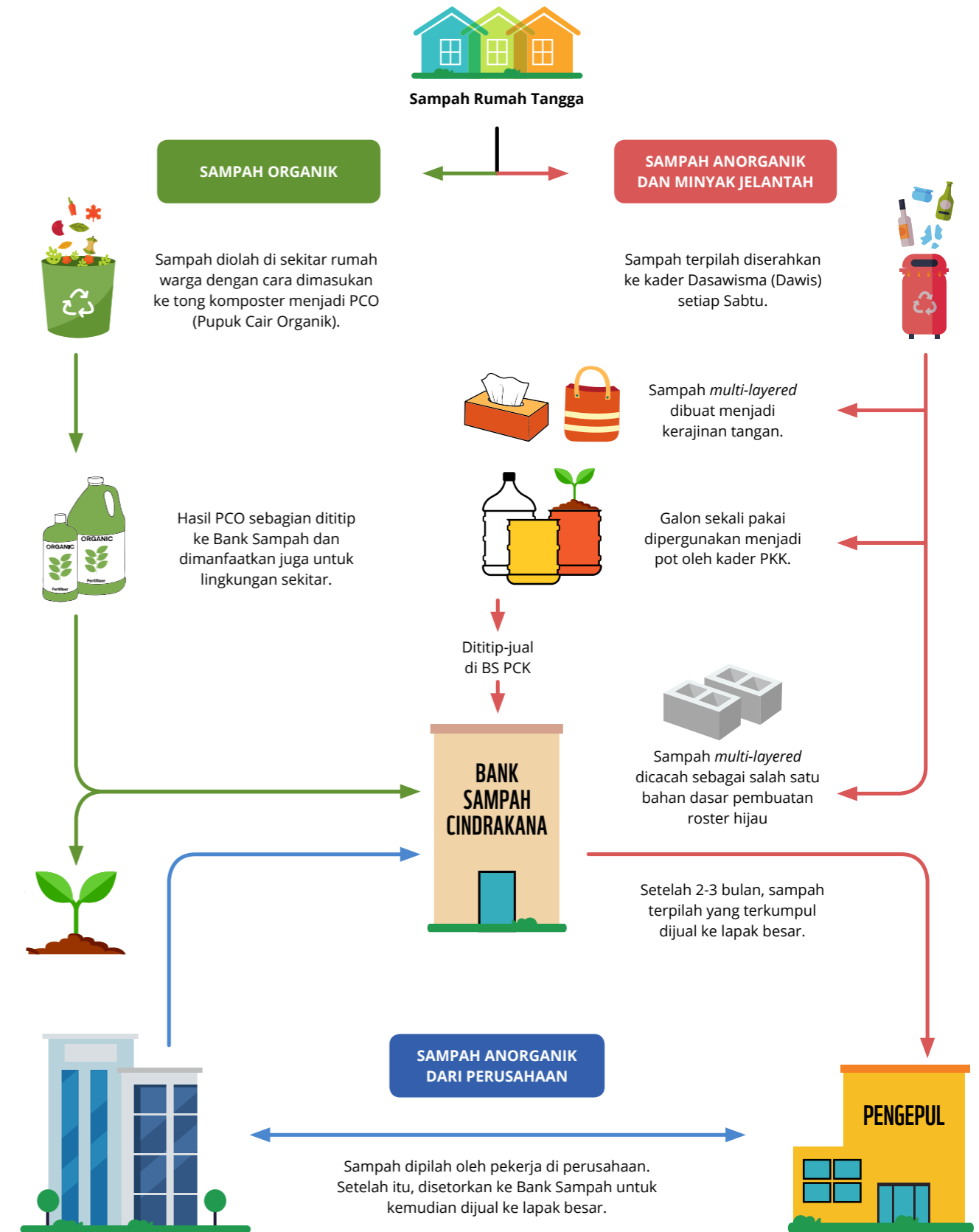






lan sampah plastik (*close the tap*) sebanyak 8-12 kilogram. Sementara melalui kegiatan pengumpulan sampah plastik, BS PCK mampu mencapai target untuk mengelola (*close the loop*) sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis sebanyak 7.659 kilogram, atau target 400 kilogram per bulan.

Walau harus melalui beragam prosedur yang kerap dirasa sulit, namun Bank Sampah PCK merasakan banyak manfaat selama menjadi mitra Plastic Smart Cities, antara lain meningkatnya kapasitas para penggerak bank sampah yang diperoleh melalui berbagai pelatihan dan studi banding ke mitra-mitra PSC lainnya.




## 5. PPM School of Management

Sebagai upaya untuk membantu mitra-mitra pelaksana program di Jakarta, Depok dan Bogor, Plastic Smart Cities WWF-Indonesia, menjalin kerjasama dengan PPM School of Management. PPM School of Management merupakan salah satu pelopor sekolah manajemen di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1967 di Jakarta.

Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pada September - November 2022 kepada mitra-mitra Plastic Smart Cities di Jakarta, Bogor, dan Depok guna membantu mereka mengembangkan model bisnis pengelolaan limbah melalui penerapan ekonomi sirkular.

Kegiatan-kegiatan tersebut berhasil menghasilkan 10 buah produk inovatif dari bank sampah atau TPS3R. Hal ini diharapkan dapat mengubah model bisnis dari masing-masing bank sampah dan TPS3R dari bisnis linear menjadi sirkular, sehingga memungkinkan para mitra ini dapat mencapai kemandirian ekonomi.



An underwater photograph showing a shark swimming through a sea of plastic waste, including bags and bottles. The scene is dimly lit, with light filtering from above, highlighting the pollution.

**MENGAJAK PEMERINTAH KOTA  
BEKERJASAMA ERAT DENGAN WARGA  
MASYARAKAT, PEMERINTAH PROVINSI  
DAN PUSAT, SEKTOR SWASTA,  
INSTITUSI AKADEMIS, DAN LEMBAGA  
INTERNASIONAL UNTUK MEREDUKSI  
30% KEBOCORAN SAMPAH PLASTIK KE  
ALAM HINGGA 2025**

© Lorem Ipsum



Working to sustain the natural  
world for the benefit of people  
and wildlife.

together possible™ panda.org

© 2019  
Paper 100% recycled

© 1986 Panda symbol WWF – World Wide Fund for Nature (Formerly World Wildlife Fund)  
® “WWF” is a WWF Registered Trademark. WWF, Avenue du Mont-Bland,  
1196 Gland, Switzerland. Tel. +41 22 364 9111. Fax. +41 22 364 0332.

For contact details and further information, please visit our international  
website at [www.panda.org](http://www.panda.org)